

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berlandaskan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 edisi revisi terdapat materi kebahasaan yang lengkap. Namun, dalam penyajian atau penyampaian materi kebahasaan tersebut masih terdapat kesalahan. Pada materi kebahasaan kata keterangan. Pada materi kebahasaan kata keterangan disajikan contoh yang bukan kata keterangan, melainkan fungsi keterangan dalam kalimat. Adapun penyebaran materi kebahasaan ranah morfologi yang muncul adalah 50,53% dan ranah sintaksis yang muncul adalah 49,46%.
2. Penyajian materi kebahasaan, ada beberapa catatan yang mendapat perhatian penting. Pertama, pengulangan materi kebahasaan yang sama yang muncul beberapa kali. Kedua, penggunaan istilah materi kebahasaan yang berbeda-beda dan berganti-ganti. Ketiga, penyajian yang monoton dan kurang kreatif. Hal ini bisa dilihat dari penugasan kepada siswa yang ditugaskan untuk mencari dan membuat penggunaan materi kebahasaan.
3. Berdasarkan hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 edisi revisi tetap dapat digunakan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. Namun, penggunaan buku ini bagi siswa harus sesuai arahan dari guru supaya kesalahan yang ada dalam buku teks ini, terutama materi kebahasaannya, agar tidak menyesatkan siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

lis Titi, 2015

KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pemetaan materi kebahasaan dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam memetakan materi ajar yang dilakukan pada awal tahun ajar (tahap persiapan mengajar).
2. Penyajian materi kebahasaan dapat dijadikan bahan pertimbangan guru untuk menggunakan materi kebahasaan mana yang akan dijadikan sebagai bahan pengajaran pada murid.
3. Penelitian sejenis guna mengembangkan materi kebahasaan dalam buku teks untuk pembelajaran dapat dilakukan oleh peneliti lain pada buku teks bahasa Indonesia kelas VIII dan IX serta mengaitkan materi kebahasaan yang ada dalam buku tingkat SMP untuk mengetahui perbedaan dan tingkat materi kebahasaan yang disajikan.
4. Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap yang lebih kompleks, seperti penelitian pengembangan buku pendukung atau bahan ajar tentang materi kebahasaan untuk siswa SMP kelas VII.